



ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
PENILAIAN KESEHATAN PERMODALAN,
LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS
BANK DUTA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik
dan melengkapi sebagian dari syarat-syarat
guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi.

Jurusan Manajemen

Oleh

N a m a : Henni Sumarni
No. Pokok : 90420014
N I R M : 903123340250015

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1995

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Henni Sumarni
N.I.M : 90420014
N.I.R.M : 903123340250015
JURUSAN : Manajemen
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan dan Perbankan
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Penilaian Kesehatan Permodalan, Likuiditas dan Rentabilitas Bank Duta

Telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dihadapan Panitia Panguji Skripsi

Jakarta, Juli 1995

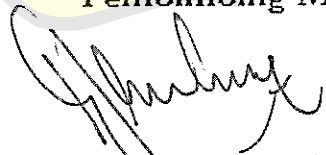
Mengetahui

Menyetujui

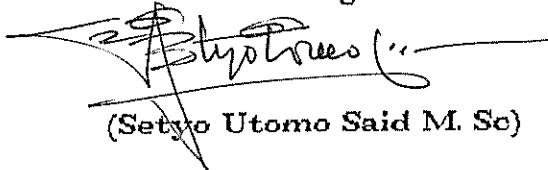
Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing Materi


(rs. Victor Senobua)


(Drs. Syamsul Bahrin, MBA)

2. Pembimbing Teknis


(Setyo Utomo Said M. So)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Henni Sumarni
N.I.M : 90420014
N.I.R.M : 903123340250015
JURUSAN : Manajemen
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan dan Perbankan
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Keuangan Dalam Penilaian Kesehatan Permodalan, Likuiditas dan Rentabilitas Bank Duta

Telah diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 28 Agustus 1995.

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1. DR. Hamdy Hady	Ketua	
2. Drs. Syamsul Bahrin, MBA	Anggota	
3. Drs. Victor Senobua	Anggota	

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada penulis hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan study jenjang S-1 di Universitas Darma Persada untuk meraih gelar kesarjanaan. Secara keseluruhan skripsi ini menguraikan beberapa data dan juga informasi lainnya yang berhubungan dengan disiplin ilmu Manajemen Keuangan, khususnya menyangkut pembahasan yang berkenaan dengan Analisis Rasio Keuangan Dalam Penilaian Permodalan (CAR), Likuiditas dan Rentabilitas.

Data-data maupun bahan-bahan penulisan, sepenuhnya penulis peroleh dari perpustakaan, yaitu data-data keuangan dari perpustakaan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan perpustakaan lainnya yang berhubungan dengan bahan-bahan yang dibutuhkan oleh penulis.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Jenderal (Purn.) Dr. Yoga Sugama, selaku ketua Yayasan Melati Sakura Universitas Darma Persada.
2. Bapak Brigjen (Purn.) Drs. WD Sukisman, selaku Rektor Universitas Darma Persada.

3. Bapak Drs. Syamsul Bahrhun, MBA, sebagai Dosen Pembimbing Materi yang begitu banyak membantu penulis dalam hal kritik dan saran selama proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Setyo Utomo Said, M.Sc, yang pada kesempatan ini berkenan memberikan bimbingan, khususnya dalam hal teknis penulisan.
5. Bapak Drs. Victor Senobua, sebagai Ketua Jurusan Manajemen.
6. Bapak Ketua BAPEPAM yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat riset perpustakaan, di perpustakaan BAPEPAM.
7. Ayah dan Ibu penulis, dan juga rekan-rekan se-almamater lainnya yang tidak sedikit peranannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik ataupun saran dari semua pihak, baik dari pihak Universitas Darma Persada, rekan-rekan se-almamater dan pembaca lainnya.

Jakarta, Juli 1995

Penulis,

(HENNI SUMARNI)

ABSTRAK SKRIPSI

- (A) Henni Sumarni (90420014/903123340250015)
- (B) Analisis Rasio Keuangan Dalam Penilaian Kesehatan Permodalan, Likuiditas dan Rentabilitas P.T. Bank Duta
- (C) x + 86 halaman + 21 tabel, 1995
- (D) Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Rentabilitas
- (E) Pokok permasalahan skripsi ini adalah peranan keuangan dalam suatu bank sangat menentukan aktivitas dalam menjalankan kegiatan operasional bagi bank tersebut. Posisi atau keadaan keuangan bagi suatu bank sangat menentukan bagi kelancaran usaha bank tersebut. Karena begitu pentingnya untuk melihat dan mengetahui posisi keuangan bagi suatu bank tersebut, maka perlu sekali dilakukan suatu analisa terhadap posisi keuangan suatu bank. Untuk itu analisa rasio keuangan sangat penting sekali digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank.

Dalam pembuatan skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan maksud mendapatkan landasan teoritis, juga mengadakan riset langsung ke perusahaan guna mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu laporan diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran sebagai berikut; bank sudah memenuhi kewajiban terhadap penyediaan modal minimum (CAR) sebesar 7,77 % untuk tahun 1992 dan 8 % untuk tahun 1993. Likuiditas bank juga mengalami kenaikan dari 9,80 untuk tahun 1992 menjadi 9,85 untuk tahun 1993 berdasarkan jumlah nilai terbobot, demikian juga dengan rentabilitas bank mengalami kenaikan dari 8,25 untuk tahun 1992 menjadi 8,45 untuk tahun 1993 berdasarkan jumlah nilai terbobot.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis permodalan (CAR), likuiditas dan rentabilitas, bank tersebut dapat digolongkan sehat menurut ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

(F) Daftar acuan 1984 - 1993

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

Dosen Pembimbing Materi

(Drs. Victor Senobua)

(Drs. Syamsul Bahrin, MBA)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Hipotesis	5
E. Kerangka Dasar Pemikiran	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Peranan Bank	11
B. Pengertian dan Fungsi Analisis Rasio Keuangan	12
C. Pengertian dan Penilaian Kuantitatif Terhadap Modal	13
1. Pengertian dan Fungsi Modal Bank ..	13
2. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	19

3. Bobot Risiko Aktiva Neraca	20
4. Bobot Risiko Aktiva Administrasi ..	21
5. Penilaian Permodalan Bank	21
D. Pengertian dan Penilaian Kuantitatif	
Terhadap Likuiditas Bank	22
1. Pengertian Likuiditas Bank	23
2. Penilaian Likuiditas Bank	24
3. Kriteria Penilaian Likuiditas	26
E. Pengertian dan Penilaian Kuantitatif	
Terhadap Rentabilitas Bank	26
1. Pengertian Rentabilitas Bank	26
2. Penilaian Rentabilitas Bank	27
 BAB III DATA HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Perusahaan	30
B. Manajemen dan Struktur Organisasi	39
C. Kegiatan Usaha	43
D. Laporan Keuangan Perusahaan	47
 BAB IV ANALISIS	
A. Perhitungan Rasio Permodalan Bank	
(Capital Adequacy Ratio)	58
B. Perhitungan Rasio Likuiditas	62
C. Perhitungan Rasio Rentabilitas	65
D. Analisis	69

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	75
	B. S a r a n	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN		86
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Neraca Konsolidasi 31 Desember 1993 dan 1992	48
2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasi 31 Desember 1993 dan 1992	52
3. Laporan rugi laba Konsolidasi 31 Desember 1993 dan 1992	54
4. Surat-surat Berharga	56
5. Bank Indonesia (kredit likuiditas)	57
6. Perhitungan CAR tahun 1992	58
7. Perhitungan CAR tahun 1993	60
8. Jumlah Call Money	62
9. Jumlah Aktiva lancar	62
10. Jumlah kredit	63
11. Jumlah dana yang di terima	64
12. Kriteria penilaian Likuiditas	65
13. Laba sebelum pajak 1992 & 1993 dan Total aktiva tahun 1992 & 1993	66
14. Jumlah Beban Operasional tahun 1992 & 1993	67
15. Jumlah Pendapatan Operasional tahun 1992 & 1993	67
16. Kriteria penilaian Rentabilitas	68

17. Perhitungan Nilai Kredit Permodalan	81
18. Permodalan Nilai kredit Call Money / Aktiva lancar	82
19. Perhitungan Nilai kredit, kredit diberikan/ Dana yang diterima + modal	83
20. Perhitungan Nilai kredit laba/Total aktiva ..	84
21. Perhitungan Nilai kredit biaya Operasional/ Pendapatan Operasional	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pengelolaan bisnis perbankan harus berdasarkan pada norma yang sehat dengan memadukan unsur agent of development, sehingga peranan bank dalam perekonomian akan benar-benar terasa manfaatnya. Sebagai agent of development, bank tidak semata-mata mengejar profit. Tetapi juga memperhatikan prioritas-prioritas pembiayaan pembangunan Nasional, sesuai dengan tahap-tahap yang ditetapkan oleh pemerintah. Sebagai perantara keuangan masyarakat, bank harus memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, baik masyarakat penyimpan, masyarakat penerima kredit maupun masyarakat yang menginginkan jasa-jasa bank dalam melancarkan lalu lintas pembayaran uang serta masyarakat yang menaruh kepercayaan pada bank sebagai mitra dalam kegiatan, seperti antara lain : safety box (untuk permata, surat-surat berharga, saham, obligasi, surat warisan, sertifikat tanah, dan lain sebagainya), pemberi nasehat perdagangan dan keuangan, dan berbagai kegiatan lainnya. Karena bank dianggap sebagai idola bagi nasabahnya, maka ia harus tegar, sehat, ramah, dan disenangi bahkan dirindukan terus.

Karena itu secara menyeluruh, penampilan bank harus prima dan sound.

Performance atau kinerja hasil usaha bank diukur dari lima indikator yang disebut CAMEL, yaitu Capital Adequacy (Permodalan), Assets Quality (Kualitas Aktiva Produktif), Management of Risk (Manajemen Risiko), Earning Ability (Rentabilitas), Liquidity Sufficiency (Likuiditas). CAMEL Rating System mempedomani pada kriteria diatas, juga berlaku bagi perbankan Indonesia. Sebagai pengawas bank-bank maka Bank Indonesia juga menilai performance bank dengan memperhatikan lima faktor diatas. Penilaian sistim CAMEL ini untuk mengukur apakah manajemen bank telah melaksanakan sistim perbankan dengan asas-asas yang sehat (sound).

B. Identifikasi Masalah

Peranan uang bagi suatu bank sangat menentukan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Posisi atau keadaan keuangan suatu bank sangat menentukan kelancaran usaha bank tersebut, disamping menunjukkan perkembangan dan hasil yang dicapai oleh bank selama menjalankan usahanya.

Karena begitu pentingnya untuk melihat dan mengetahui posisi keuangan bagi suatu bank dan untuk mengetahui prospek dari bank tersebut, maka perlu

sekali dilakukan suatu analisa terhadap keuangannya. Analisa rasio keuangan berguna sekali sebagai alat untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank.

Dalam analisa ini akan diketahui kemampuan bank untuk menghasilkan laba dan pengelolaan terhadap aktivitya serta dapat diketahui juga kemampuan dari suatu bank untuk melunasi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan mengadakan analisa data finansial dari tahun-tahun yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan hasil-hasil yang telah dicapai. Sehingga dengan analisa rasio ini dapat dijadikan pedoman untuk mempertahankan/meningkatkan hasil-hasil yang dianggap sudah cukup.

1. Pembatasan Masalah

Karena banyak alat yang digunakan dalam mengukur rasio keuangan dan juga terdapatnya macam-macam rasio keuangan, maka penulis membatasi analisa rasio keuangan ini hanya pada analisis permodalan, likuiditas dan analisis rentabilitas bank. Dan penilaian terhadap kesehatan suatu bank pun banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, sehingga penulis juga membatasi penilaian ini hanya terhadap faktor yang utama yaitu keadaan keuangan.

2. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang diteliti

dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana permodalan perusahaan selama ini ?
- b. Berapa likuiditasnya ?
- c. Berapa tingkat rentabilitasnya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan dari suatu bank dengan menggunakan analisa rasio keuangan. Apakah manajemen bank dalam melaksanakan usaha perbankannya telah sesuai dengan asas-asas yang sehat (sound) atau sesuai dengan standar kesehatan bagi suatu bank yang sudah ditetapkan oleh bank sentral (Bank Indonesia) sebagai pengawas perbankan di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

- a. Analisa rasio keuangan terhadap permodalan, tingkat likuiditas serta rentabilitas ini akan sangat bermanfaat sekali bagi manajer keuangan khususnya sebagai pemodal untuk mengukur keberhasilan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
- b. Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisa kesehatan suatu bank, terhadap aspek

permodalan, likuiditas serta rentabilitas.

c. Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan informasi tentang performance dari bank yang diteliti oleh penulis ini.

D. Hipotesis

Apabila suatu bank tidak dapat memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu permodalan yang cukup atau batas minimum modal yang harus dimiliki, tidak likuid, serta tidak memenuhi rentabilitas yang diharapkan maka bank tersebut dapat dikatakan belum sehat.

E. Kerangka Dasar Pemikiran

Masyarakat modern membutuhkan pelayanan yang cepat, bank sebagai salah satu sarana dalam bidang keuangan dengan segala perangkat dan jaringan bisnisnya adalah mitra masyarakat yang terampil dan terpercaya, karena itu aktivitas bank tidak terlepas dari gerak gelombang ekonomi dan perdagangan bahkan turut larut didalamnya.

Ada dua macam masyarakat yang berhubungan dengan bank yaitu para nasabah/masyarakat umum. Para nasabah dan masyarakat adalah masyarakat yang mempunyai kepentingan langsung dengan bank, mereka

pada umumnya adalah :

1. Para penyimpan uang, baik dalam bentuk giro, deposito atau tabungan.
2. Para penerima kredit bank (debitur).
3. Penerima/pengirim transfer uang.
4. Para pedagang dan perantara pasar modal.

Umumnya para nasabah dan masyarakat meminta pelayanan yang baik dan cepat.

Mengingat PT. Bank Duta sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam usaha memberikan pelayanan kepada nasabah guna memperoleh kepercayaan dari masyarakat maka harus selalu berada dalam keadaan yang sehat. Untuk itu analisa terhadap rasio keuangan bank sangat penting sekali dilakukan agar manajemen bank dapat mengetahui prospek dan hasil kegiatan operasional dan selalu berhati-hati dalam menetapkan kebijakan keuangannya agar selalu dapat memenuhi asas kesehatan bank.

F. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Riset Kepustakaan.

1. Membaca dan mempelajari buku-buku ilmiah

dan literatur dari beberapa pengarang yang erat hubungannya dengan judul skripsi ini.

2. Literatur himpunan ketentuan perbankan yang disempurnakan.
3. Kumpulan dari kuliah di Universitas Darma Persada, juga petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dosen Pembimbing.

b. Riset Lapangan.

Adalah metode pengumpulan data yang berhubungan langsung dengan perusahaan dimana penulis melakukan penelitian terhadap data-data yang dibutuhkan, yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

c. Metode Analisis

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melakukan analisis rasio keuangan, yaitu :

1). Permodalan :

Melindungi para penyimpan uang (deposan) dari kerugian yang timbul.

Sebagai alat ukur permodalan (CAR) adalah :

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva terimbang menurut risiko}} \times 100\% = \text{CAR}$$

2). Likuiditas :

Yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo.

Sebagai alat ukur likuiditas adalah :

- a.
$$\frac{\text{Call Money}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100 \% = \text{R R}$$
- b.
$$\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100 \% = \text{LDR}$$

3). Rentabilitas :

Rasio-rasio yang mengukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari hasil kegiatan operasional dan investasi.

Sebagai alat ukur profitabilitas adalah :

- a.
$$\frac{\text{Laba}}{\text{Total Assets}} \times 100 \% = \text{ROA}$$
- b.
$$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \% = \text{Efisiensi Rasio}$$

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini penulis bagi dalam 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian singkat mengenai isi skripsi yang terdiri dari alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, kerangka dasar

pemikiran, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan uraian landasan teori yang akan dipakai sebagai dasar untuk pembahasan dalam Bab IV meliputi pengertian dan peranan bank, pengertian dan fungsi analisis rasio keuangan, pengertian dan penilaian kuantitatif terhadap modal bank, pengertian dan penilaian kuantitatif terhadap likuiditas bank, pengertian dan penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan data-data hasil penelitian berupa sejarah singkat PT. Bank Duta, manajemen dan struktur organisasi, bidang usaha serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV ANALISIS

Bab ini merupakan inti pokok dari pembahasan yang menguraikan tentang perhitungan analisa rasio keuangan dalam penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Duta, yang meliputi permodalan, rentabilitas dan likuiditas, analisis penilaian kesehatan bank.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir atau penutup dari skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari penulis berdasarkan uraian-uraian dalam bab-bab sebelumnya.

